

BAB III

METODE PENELITIAN

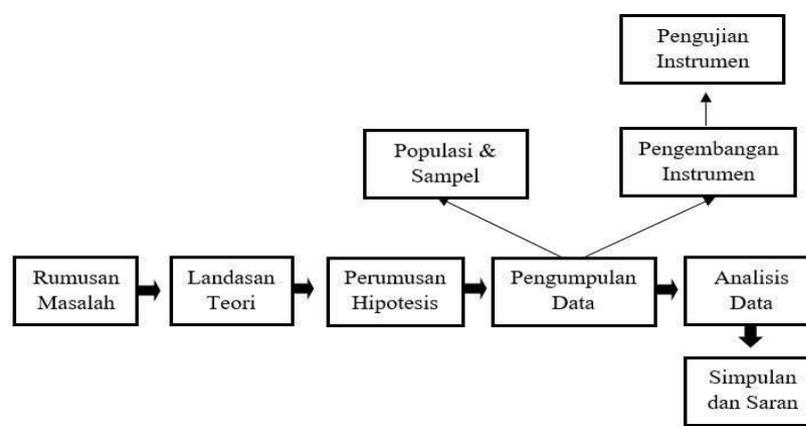
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu pedoman dalam melakukan penelitian yang menjabarkan mengenai segala proses yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Pada penelitian tersebut mengambil populasi perusahaan *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia masa 2016-2020. Melalui desain penelitian ini seorang penulis atau peneliti dapat mengetahui arah dan tujuan penelitian. Selain itu, juga peneliti akan merasa jauh lebih terbantu dalam menjawab rumusan masalah yang telah dijabarkan dengan adanya desain penelitian yang tersedia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan metode yang sesuai dengan namanya, yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data yang tersedia serta penampilan hasilnya (Arikunto, 2019) . Data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif berupa angka, data-data tersebut selanjutnya diolah dengan menggunakan rumus kerja statistic dan diturunkan dari variabel yang sudah dioperasionalkan, dengan skala ukur tertentu seperti skala nominal, ordinal, interval, dan ratio (Irawan, 2016).

Dengan ini menunjukkan bahwa semua cara penelitian yang dipergunakan penulis, mulai dari perancangan hingga pencarian. Rancangan penelitian yang baik harus meliputi rencana dengan kursus dan jenis informasi yang telah tersedia

Tahapan tersebut diawali dari pengumpulan data yaitu perumusan masalah, landasan teori, perumusan hipotesis, menentukan bagaimana populasi dan sampel, setelah itu data yang dikumpulkan diteliti dan diuji lalu dianalisis maka akan didapatkan suatu hasil kesimpulan. Desain penelitian digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

3.2.1 Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variable yaitu dependen dan independen. Dependen variable atau variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena hadirnya variable independent. Sedangkan variable independent adalah variable bebas yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya suatu perubahan.

3.2.1.1 Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut juga variabel *output*, kriteria, konsekuen. Variabel dependen ini disebut juga variabel terikat. Menurut Sugiyono (2016: 39) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas Sugiyono (2017:59). Variabel dependen yang digunakan penelitian ini adalah Pertumbuhan laba (Y).

3.2.1.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2018: 39), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).”

Variabel independen dalam penelitian ini diantaranya :

1. Likuiditas (X1)

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang-utang jangka pendeknya, yaitu utang usaha, utang dividen, utang pajak, dan lain-lain.

Dalam rasio modal kerja akan menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan dari jumlah aktiva serta posisi modal kerja. Cara menghitung rasio ini adalah dengan mengurangi total

aset perusahaan yang ada saat ini dengan liabilitas dan membaginya dengan jumlah aset.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar-persediaan}}{\text{Utang lancar}} \text{ Rumus 3.1 Likuiditas (X1)}$$

2. Leverage (X2)

Leverage adalah penggunaan asset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan pemegang saham. Perusahaan yang menggunakan leverage dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar dari biaya tetap (beban tetap). Perusahaan pasti sudah memperhitungkan berapa biaya yang harus mereka keluarkan untuk membayar leverage itu. Leverage adalah utang yang sistemnya sama dengan utang yang biasanya kita ambil, seperti utang di bank yang harus dibayar per bulan.

Dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{total debt}}{\text{total assets}} \text{ Rumus 3.2 Leverage (X2)}$$

3. Aktivitas (X3)

Rasio Aktivitas, rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber- sumber dananya, misalnya sales to total Assets, Working Capital Turnover,

Inventory Turnover, Receivable Turnover, dan Operating Assets Turnover

Dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{sales}}{\text{total assets}} \text{ Rumus 3.3 Aktivitas (X3)}$$

4. Profitabilitas (X4)

Profitabilitas bertujuan melihat persentase laba bersih yang ada sesudah dikurangi pajak pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Margin laba bersih ini disebut juga *profit margin ratio*. Salah satu keuntungan rasio profitabilitas guna sebagai ukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan.

Net profit margin dihitung dengan rumus berikut ini.

$$\text{NPM} = \frac{\text{EAT}}{\text{sales}} \times 100\% \text{ Rumus 3.4 Profitabilitas (X4)}$$

Table 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Rumus	Skala
Pertumbuhan Laba (Y)	Pertumbuhan adalah sebuah perubahan yang mana terjadi nya kenaikan laba yang diperoleh perusahaan.	$\Delta Y_{it} = \frac{(Y_{it} - Y_{it-1})}{Y_{it-1}}$	Rasio
<i>Quick Ratio (QR)</i>	Rasio uji cepat yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.	$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Utang lancar}}$	Rasio

<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	Rasio yang digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan.	$DER = \frac{total\ debt}{total\ assets}$	Rasio
<i>Total Assets Turnover (TATO)</i>	Permbagian antara penjualan dengan total asetnya.	$Total\ Assets\ Turnover = \frac{sales}{total\ assets}$	Rasio
<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	Rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkatan penjualan tertentu.	$NPM = \frac{EAT}{sales} \times 100\%$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang dipakai untuk penelitian merupakan secara keseluruhan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan 2020 dengan jumlah sebanyak 30 perusahaan. Dari jumlah tersebut, kemudian akan disaring untuk mendapatkan sample yang nantinya digunakan untuk pengujian selanjutnya. Penyaringan dilakukan berdasarkan kelengkapan dokumen yang dimiliki yaitu Laporan Keuangan Tahunan.

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE PERUSAHAAN
1	PT AKASHA WIRA INTERNATIONAL Tbk	ADES
2	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
3	PT TRI BANYAN TIRTA Tbk	ALTO
4	PT. Wilmarcahayaindonesia.tbk	CEKA
5	PT. DELTA DJAKARTA Tbk	DLTA
6	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
7	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
8	PT MULTI BINTANG INDONESIA TBK	MLBI
9	PT MAYOR INDAH Tbk.	MYOR
10	PT PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk	PSDN
11	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI
12	PT SEKAR BUMI, Tbk	SKBM
13	PT SEKAR LAUT, Tbk	SKLT
14	PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk	ULTJ
15	PT Bumi Resources Tbk	BTEK
16	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	FOOD
17	PT. Inti Agri Resources Tbk	IKAN

3.3.2 Sample

Sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling* (Monica dan Ni Ketur, 2016). Sampel yang dimiliki adalah 17 sampel yang setiap sampel memiliki 5 tahun laporan keuangan yang menghasilkan 85 data yang bisa digunakan. Berikut ini adalah kriteria yang digunakan untuk *purposive sample* dalam pemilihan Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan *purposive sampling*:

1. Perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan bertahan selama periode penelitian (periode 2016 sampai dengan 2020)
2. Perusahaan *food and beverages* menyediakan data yang lengkap dari laporan keuangan tahunan selama periode waktu penelitian (sejak tahun 2016 sampai dengan 2020)
3. Perusahaan memiliki laba positif selama periode 2016 sampai dengan 2020)

Table 3.2 Sample Penelitian

No	Kriteria	Sample
1	Perusahaan <i>food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan bertahan selama periode penelitian (periode 2016 sampai dengan 2020)	30
2	Perusahaan <i>food and beverages</i> menyediakan data yang TIDAK lengkap dari laporan keuangan tahunan selama periode waktu penelitian (sejak tahun 2016 sampai dengan 2020)	7
3	Perusahaan memiliki rata-rata laba NEGATIF selama periode 2016 sampai dengan 2020.	6
Jumlah sample yang tidak memenuhi kriteria		13
Jumlah sample penelitian tersisa		$30 - 13 = 17$

Sumber: IDX Indonesia Stock Exchange Laporan Keuangan 2016-2020

Berdasarkan kriteria purposive sampling, maka ditemukan hasil akhir yang dijadikan sample penelitian sebanyak 17 perusahaan. Dimana 17 perusahaan tersebut telah memenuhi tiga kriteria yang ditentukan. Adapun penelitian ini

hanya akan memfokuskan pada 17 perusahaan *food and beverages* tersebut yang disertakan pada lampiran.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Penulis telah mengumpulkan data laporan keuangan tahunan perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan penutupan buku tahunan pada periode 31 Desember 2016 hingga 2020. Sumber data diperoleh dari perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bersumber dari laman www.idx.co.id dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode mengumpulkan data, penulis menggunakan metode dokumentasi atau melalui dokumen yang berhubungan dengan subjek penelitian. Pengumpulan jenis data yang akan diambil berupa data sekunder dari suatu laporan keuangan tahunan *perusahaan food and beverages* yang telah terdaftar dan telah diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan tahunan perusahaan tersebut tercantum dalam ICMD 2016 - ICMD 2020.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisa data digunakan dengan bantuan alat analisis berupa SPSS. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda pada aplikasi IBM SPSS *for Windows*. Tujuan dari analisis regresi berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan yang terdiri dari *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover*, dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan

laba pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sampai dengan 2020.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Salah satu metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan alat analisis yang digunakan untuk menjelaskan dan meringkas secara terperinci. Sehingga nantinya data akan dijabarkan ke dalam bentuk yang teratur dan mudah untuk dibaca. Salah satu analisis deskriptif yang juga akan digunakan yaitu distribusi frekuensi data.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk dapat menggunakan analisis regresi berganda (multiple regression), terlebih dahulu diperlukan uji asumsi klasik agar dapat menghasilkan model yang baik serta memenuhi kriteria BLUE. Uji asumsi klasik merupakan salah satu syarat penting dalam analisis linear berganda berbasis *Ordinary Least Square (OLS)*. Kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) dapat diuji melalui *Uji Normalitas*, *Uji Multikolinieritas*, *Uji Autokorelasi*, dan *UJI Heteroskedastisitas*.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam penelitian berdistribusi dengan normal atau tidak. Uji yang digunakan dipenelitian ini adalah uji statistic dengan Kolmogorov-Smirnov (Ghozali,2018). Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai jenis tes seperti *Jarque Bera*, *Skewness Kurtosis*, *Saphiro Wilk*, *Shapiro Francia*, *Ryan Joiner*, *Lilliefors*, *Cramer Von Mises*, *Anderson Darling*, dan *Kolmogorov Smirnov*.

Pemilihan uji normalitas bergantung pada jumlah sample. Mengingat dalam penelitian ini, sample yang akan diuji bernilai 17 perusahaan dengan periode 5 tahun (2016-2020), sehingga total data yang akan diuji berjumlah 85. Maka dari itu, salah satu uji normalitas yang baik untuk digunakan adalah *Uji Kolmogorov Smirnov (K-S)*.

Uji Kolmogorov Smirnov (K-S) merupakan suatu pengujian dengan membandingkan distribusi data yang diuji dengan distribusi normal baku. Dimana distribusi normal baku telah diubah dalam bentuk z-score. Sebelum melakukan uji K-S, terlebih dahulu dibuat hipotesis pengujian yaitu:

H_0 : Data residual memiliki distribusi normal

H_1 : Data residual tidak terdistribusi normal Setelah melakukan pengujian Kolmogorov Smirnov, data yang dihasilkan kemudian diamati dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (*Sig*) lebih besar dari 0,05 ($>0,05$) maka data penelitian berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi (*Sig*) lebih kecil dari 0,05 ($<0,05$) maka data penelitian tidak berdistribusi normal

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan salah satu uji untuk memastikan keberadaan interkorelasi atau hubungan yang kuat antara variabel bebas atau prediktor. Tujuannya yaitu untuk menguji apakah model yang akan digunakan

memiliki kolerasi antara variabel bebas. Karena suatu model regresi yang baik, sebaiknya tidak memiliki hubungan antara variabel bebas (independent).

Untuk menguji hubungan antara variabel, dapat dilihat melalui nilai koefisien korelasi variabel tersebut, nilai *VIF* dan *Tolerance*, nilai *Eigenvalue* dan *Condition Index*, serta nilai standard error koefisien beta atau koefisien regresi parsial. Salah satu yang paling sering digunakan dalam regresi berganda yaitu dengan melihat nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Berikut ini merupakan dasar pengambilan keputusan nilai nilai *VIF* dan *Tolerance*.

1. Jika nilai $VIF < 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas
2. Jika nilai $VIF > 10,00$ maka terjadi multikolinieritas
3. Jika nilai $Tolerance > 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas
4. Jika nilai $Tolerance < 0,10$ maka terjadi multikolinieritas

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan suatu kejadian dimana terjadi antara observasi data t dan data $t-1$. Tujuan uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah model regresi linear berganda yang digunakan terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t-1$ (sebelumnya). Kehadiran autokorelasi disebabkan oleh observasi yang berurutan sepanjang waktu hingga berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari gejala autokorelasi.

Untuk mendeteksi kehadiran autokorelasi, dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson*. Dimana, uji *Durbin Watson* akan menghasilkan

nilai *Durbin Watson (DW)* yang kemudian akan dibandingkan dengan dua (2) nilai *Durbin Watson Tabel*. Dua nilai *Durbin Watson* tersebut diantaranya adalah *Durbin Upper (DU)* dan *Durbin Lower (DL)*. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan yaitu:

1. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi,
2. Jika d terketak antara dU dan $(4-dU)$ maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi,
3. Jika d terketak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila variance dari residual bernilai tetap dari satu pengamatan ke pengamatan lain, maka disebut dengan *homoskedastisitas*. Namun jika hasilnya berbeda maka disebut dengan *heteroskedastisitas*. Model regresi linear berganda yang baik yaitu yang memiliki sifat *homoskedastisitas* atau tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

Terdapat berbagai jenis uji heteroskedastisitas, diantaranya *Uji Glejser*, *Uji Koefisien Korelasi Spearman*, *Uji Pola Scatterplots*, dan *Uji Park*. Namun yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu *uji scatterplots*. Caranya yaitu dengan menunjuk grafik plot diantara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan

residualnya SRESID. Berikut merupakan awal pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas menggunakan *Scatterplots*:

1. Titik-titik data tersebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
2. Titik-titik data tidak berkumpul pada satu tempat hanya diatas atau dibawah saja.
3. Penyebaran data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengujian analisis regresi linear berganda. Sebagaimana tujuan penelitian ini yaitu untuk mencari tahu pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Analisis regresi linier berganda merupakan salah satu cara untuk mengetahui besarnya hubungan serta pengaruh variabel independent yang jumlahnya lebih dari dua. Besar pengaruh variabel independen dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$ Rumus 3.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Dimana:

Y: Variabel dependen

a: konstanta

b: koefisien regresi

X_1, X_2, X_3, X_4 : variabel independent

Dalam penelitian ini, persamaannya berubah menjadi:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = a + QR X_1 + DER X_2 + TATO X_3 + NPM X_4$$

Rumus 3.6 Pertumbuhan Laba

Dimana Pertumbuhan Laba: Variabel Dependen

X_1 : *quick ratio (QR)*

X_2 : *debt to equity ratio (DER)*

X_3 : *total assets turnover (TATO)*

X_4 : *net profit margin (NPM)*

3.6.4 Uji Hipotesis

Sebagaimana telah dijabarkan sebelumnya bahwa penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana pengaruh *quick ratio (QR)*, *debt to equity ratio (DER)*, *total assets turnover (TATO)*, dan *net profit margin (NPM)* terhadap Pertumbuhan Laba. Maka dari itu dibuat beberapa hipotesis yang kemudian akan diuji menggunakan analisis linear regresi berganda. Dimana metode ini menghubungkan beberapa variabel independent dengan satu variabel dependen dalam model prediktif tunggal. Untuk menguji hipotesis, maka dapat dilakukan dengan menggunakan uji F, uji t, maupun koefisien determinasi (r^2).

3.6.4.1 Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mencari tahu apakah variabel independent memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan (bersamaan). Untuk melakukan, diperlukan nilai F_{tabel} untuk kemudian dibandingkan dengan nilai F_{hitung} atau menggunakan nilai signifikansi. Pengambilan keputusan untuk Uji F berdasar pada:

1. Jika $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak, variabel independent secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima, variabel independent secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.4.1 Uji t / t-test (Parsial)

Uji t bertujuan untuk mencari tahu apakah setiap variabel independent memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara parsial (individu). Untuk melakukan, diperlukan nilai t_{tabel} untuk kemudian dibandingkan dengan nilai t_{hitung} atau menggunakan nilai signifikansi. Pengambilan keputusan Uji t berdasar pada:

1. Jika $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak, variabel independent secara individu memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $sig > 0,05$ maka H_0 diterima, variabel independent secara individu tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.4.2 Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi (r^2) merupakan salah satu uji yang dipergunakan sebagai pengukur seberapa jauh kekuatan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai yang dihasilkan dari koefisien determinasi (r^2) antara 0 hingga 1. Dimana semakin besar nilai (r^2) maka semakin besar pengaruh yang diberikan variabel independent terhadap variabel dependen.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ialah Kantor Bursa Efek Indonesia cabang Kota Batam yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No.11, Jalan Raja H. Fisabilillah, Batam Center, Kepulauan Riau dengan meneliti perusahaan *Food and Beverage*.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal dilaksanakan riset yang peneliti susun, yaitu selama bulan September sampai akhir bulan Februari 2022 Digambarkan sebagai berikut :

Table 3.3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																					
		Sep-21		Okt-21				Nov-21				Des-21				Jan-22				Feb-22			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■																			
2	Landasan Teori	■	■	■																			
3	Pengambilan Judul				■	■	■																
4	Pengolahan Data				■	■	■																
5	Pengujian Data							■	■														
6	Analisis Data								■	■	■												
7	Kesimpulan dan Saran												■	■									
8	Penerbitan Jurnal														■	■	■						
9	Pengajuan dan Pengujian Skripsi																				■	■	■

Sumber: Peneliti (2021)